

**PEMBELAJARAN FIKIH KONTEKSTUAL DENGAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

**Oleh:
Syarifah Nur Aini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**PEMBELAJARAN FIKIH KONTEKSTUAL DENGAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DI PONDOK
PESANTREN KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
Syarifah Nur Aini
NIM. 200211020054

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERSETUJUAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIKIH KONTEKSTUAL DENGAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DI PONDOL
PESANTREN KABUPATEN TANAH LAUT**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**SYARIFAH NUR AINI
NIM. 200211020054**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji

Pembimbing I

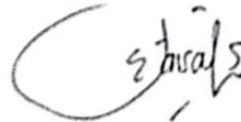
Tanggal: Juli 2023



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Pembimbing II

Tanggal: Juli 2023



Dr. Hj. Siti Aisyah, M. Ag
NIP. 197205092006042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Nur Aini
NIM : 200211020054
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Licin, 23 Maret 1997
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pembelajaran Fikih Kontekstual Dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Laut” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2023



Syarifah Nur Aini

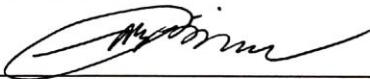



PENGESAHAN TESIS

**PEMBELAJARAN FIKIH KONTEKSTUAL DENGAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN TANAH LAUT**

**SYARIFAH NUR AINI
NIM. 200211020054**

Telah diajukan pada dewan penguji
Pada: 24 Juli 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd	
Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	
Dr. H. Muhammad Ramli, M.Pd	
Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag	

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
اجمعين

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu dan kemudahan dalam melaksanakannya. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan hingga selesainya penulisan tesis ini, cukup banyak bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, para Wakil Rektor, serta para staf lainnya yang telah memberikan pelayanan terhadap penulisan selama melaksanakan penelitian.

2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari yang memudahkan dan memberikan pengesahan untuk tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Selain itu, kepada Bapak Moh. Iqbal Assyauqi M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membantu berbagai hal termasuk administrasi kelengkapan tesis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik, sehingga memudahkan penelitian menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag selaku pembimbing I tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. H. Siti Aisyah, M.Ag selaku pembimbing II tesis yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag. sebagai dosen Penasihat Akademik penulis yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan awal penelitian ini.
7. Bapak Dr. Fahmi Hamdi, M.A. sebagai dosen Pembimbing Proposal Tesis penulis yang telah banyak memberikan kritik, masukan dan saran pada proposal tesis sehingga proposal tersebut dapat diseminarkan.

8. Semua dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
9. Kepala staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan referensi yang diperlukan.
10. Kepada semua pihak yang ada di pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan pondok pesantren Raudhatul Muhibbin, baik pimpinan pondok, pengajar Fikih, operator pondok dan santri yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sekaligus mendapatkan berbagai data yang diperlukan untuk penelitian tesis ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Akhirnya, dengan semua kekurangan yang ada pada tugas akhir ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, Juli 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ِ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijal* bukan *ar-rijal*, (الدِّيَّان) *al-diwan* bukan *ad-diwan*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	A	a dengan topi di atas
بِي	I	i dengan topi di atas
بُو	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharurah* melainkan *al-dharurah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang terdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf capital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huru cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbi, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

7. Kata Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	Al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	Asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al- Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاءِ	Ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	Al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayamân
طَرَفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

ABSTRAK

Syarifah Nur Aini: 200211020054. *Pembelajaran Fikih Kontekstual Dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan Di Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Laut*, Tesis, Pembimbing I, Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, dan Pembimbing II, Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fikih Kontekstual, Sosiologi Pendidikan

Fikih merupakan pendidikan agama Islam yang berkaitan erat dengan konteks sosial namun umumnya pembelajaran Fikih hanya proses transfer pengetahuan, sangat lemah dalam hal implementasi, masih banyak ditemukan sistem pendidikan yang lebih menonjolkan aspek teori. Menyebabkan mayoritas peserta didik tidak mampu mengaitkan antara yang dipelajari dengan kehidupan nyata karena pemahaman konsep akademi yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak. Hal tersebut menunjukkan perlunya pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang (1) gambaran pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren kabupaten Tanah Laut, (2) Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut, meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. (3) Respon santri terhadap pembelajaran Fikih kontekstual terkait perbedaan dan pengamalan ibadah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan pondok pesantren Raudhatul Muhibbin. Subjek penelitian terdiri dari pimpinan pondok, pengajar Fikih dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada pondok pesantren Tahfizh Daarul Istiqomah terdapat empat karakteristik pembelajaran kontekstual yakni a) proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), b) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*), c) pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, d) pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*). Dengan menggunakan tiga pendekatan Sosiologi Pendidikan yang meliputi pendekatan individu, pendekatan sosial dan pendekatan interaksi. Sedangkan pada pondok pesantren Raudhatul Muhibbin terdapat tiga karakteristik pembelajaran kontekstual yaitu a) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), b) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*), c) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*). Pendekatan Sosiologi Pendidikan yang digunakan ialah pendekatan sosial. (2) Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi

Pendidikan di pondok pesantren kabupaten Tanah Laut pada pondok pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Istiqomah, terdiri dari perencanaan yang dibuat dengan melakukan kajian terdahulu terhadap kitab yang ingin diajarkan lalu membangun pengetahuan baru berdasarkan keadaan lingkungan masyarakat sekitar yang dikaitkan dengan pembelajaran fikih dikelas. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat empat cara yang dilakukan oleh para guru Fikih yang merupakan asas dalam pembelajaran kontekstual yaitu: mengkonstruksi pengetahuan peserta didik, proses inkuiri atau penemuan oleh peserta didik, permodelan dan tanya jawab. Evaluasinya merupakan penilaian formatif dan sumatif saja yang dilakukan dengan beberapa macam penilaian seperti tes lisan, tes tertulis dan unjuk kerja namun hanya pada aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan di pondok pesantren Raudhatul Muhibbin perencanaan dibuat dan disusun dengan mengikuti target yang telah ditentukan oleh pondok, pada pelaksanaannya terdapat lima cara yang dilakukan guru Fikih yang mengandung lima asas pembelajaran kontekstual yakni: meriview pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, memberikan ruang kepada santri untuk menemukan hal yang sesuai dengan pengalaman siswa, mempraktikkan materi yang dipelajari, memberi kesempatan bertanya kepada santri dan berdiskusi terkait permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, tidak menekankan hafalan tetapi lebih kepada pemahaman dan praktik saja. Proses evaluasinya merupakan penilaian sumatif saja dengan melakukan penilaian tes lisan dan unjuk kerja. (3) Respon santri pondok pesantren Tahfiz Daarul Quran Istiqomah dan Raudhatul Muhibbin terhadap pembelajaran Fikih Kontekstual sangat baik hal ini dapat dilihat dari keaktifan santri dalam proses pembelajaran terlebih jika berada diluar kelas serta mengubah pemahaman dan pengamalan fikih para santri menjadi lebih baik, santri dapat mengembangkan dan menyesuaikan tindakan yang mereka ambil ketika menemukan suatu persoalan berdasarkan teori di pesantren dengan keadaan di kehidupan.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	19
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Signifikansi Penelitian.....	20
E. Definisi Operasional.....	21
F. Penelitian Terdahulu.....	23
G. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Fikih Kontekstual	29
1. Pengertian Fikih.....	29
2. Dimensi Fikih dalam Pembelajaran.....	31
3. Pembelajaran Fikih Kontekstual.....	33
4. Implikasi Pembelajaran Fikih Kontekstual bagi Peserta Didik.....	46
B. Konsep Sosiologi Pendidikan.....	47
1. Definisi Sosiologi Pendidikan	47
2. Pendekatan dalam Sosiologi Pendidikan	51
3. Hakikat Sekolah dalam Sosiologi Pendidikan.....	54
C. Pondok Pesantren	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian	61
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	61
D. Data dan Sumber Data.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	65
G. Uji Keabsahan Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
1. Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Quran Istiqomah Tanah Laut	66
2. Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin Tanah Laut	71
B. Penyajian Data.....	77
1. Gambaran Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Soisologi Pendidikan	77
2. Konsep Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Tanah Laut	91
3. Respon Santri terhadap Pembelajaran Fikih Kontekstual terkait Perbedaan dan Pengamalan Ibadah.....	107
C. Analisis Data.....	109
1. Analisis Komparasi Gambaran Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan	109
2. Analisis Konsep Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Tanah laut	130
3. Analisis Respon Santri Pondok Pesantren Tana Laut Terhadap Pembelajaran Fikih Kontekstual Terkait perbedaan dan Pengamalan Ibadah.....	137

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	141
B. Saran.....	143

DAFTAR PUSTAKA.....	146
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	150
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	166
---	------------

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Profil Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah	68
4.2	Data Guru Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah	68
4.3	Data Santri Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah	70
4.4	Data Kitab Fikih Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah	71
4.5	Profil Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	74
4.6	Data Guru Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	74
4.7	Data Santri Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	75
4.8	Data Kitab Fikih Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	76
4.9	Penilaian Praktik Ibadah Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	76
4.10	Pembelajaran Kontekstual di Ponpes Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah pada kitab fikih Safinatun Najah	85
4.11	Pembelajaran Kontekstual di Ponpes Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah pada kitab fikih Al-Yakutu An-Nafis	86
4.12	Pembelajaran Kontekstual di Ponpes Raudhatul Muhibbin pada kitab fikih At-taqiratu As-Sadidah	90
4.13	Komparasi Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Tanah Laut	120
4.14	Gambaran Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah	122

4.15	Gambaran Pembelajaran Fikih Kontekstual dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Raudhatul Muhibbin	123
4.16	Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan Raudhatul Muhibbin	136

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Daftar Terjemah	150
2. Instrumen Pengumpulan Data	153
3. Foto Kegiatan Penelitian	155
4. Surat Riset	163
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	164